

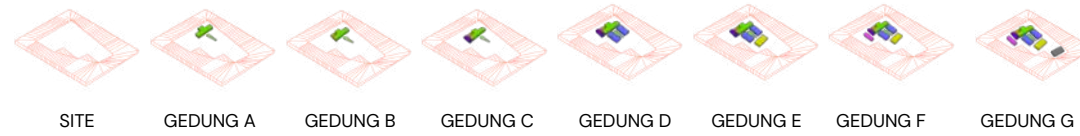
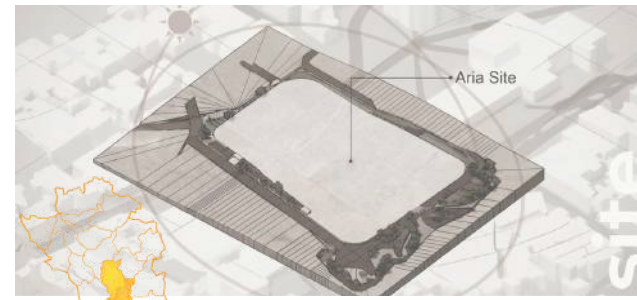
perancangan
RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER
 tipe B dengan pendekatan Healing Architecture

ABSTRAK

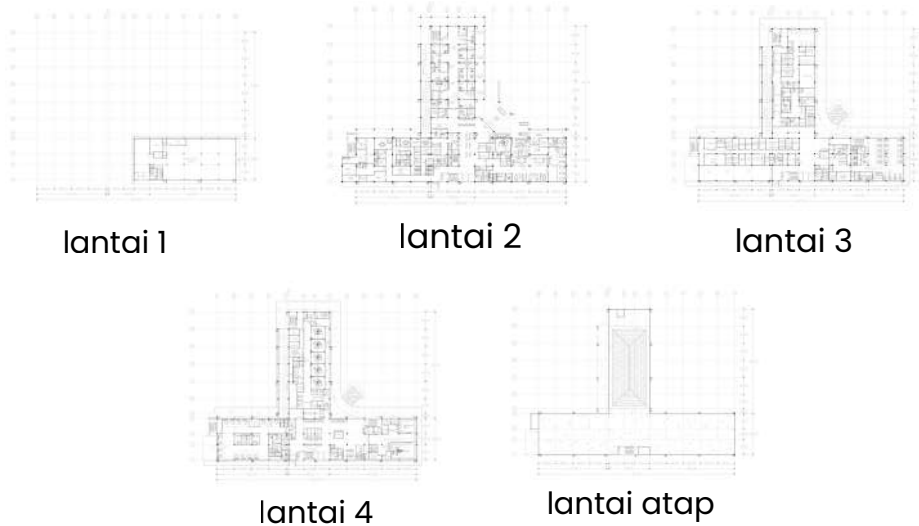
Rumah sakit sering kali dipersepsikan sebagai tempat yang dingin, kaku, dan penuh tekanan, baik bagi pasien maupun keluarganya. Padahal, kondisi psikologis pasien memegang peranan krusial dalam proses pemulihan. Seiring berkembangnya ilmu arsitektur dan kesehatan, paradigma perancangan fasilitas medis mulai bergeser dari sekadar wadah fungsi medis menjadi instrumen penyembuhan.

Perancangan Rumah Sakit Khusus Kelas B dengan pendekatan healing architecture bukan sekadar estetika arsitektural, melainkan sebuah investasi pada efisiensi penyembuhan. Dengan mengintegrasikan elemen alam, navigasi yang humanis, dan kenyamanan sensorik ke dalam tata ruang medis yang rigid, arsitektur dapat bertransformasi dari sekadar dinding pelindung menjadi "obat tak terlihat" yang mendukung pemulihan fisik dan mental pasien secara holistik.

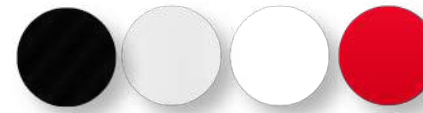
isometri terurai
 - gedung A



denah



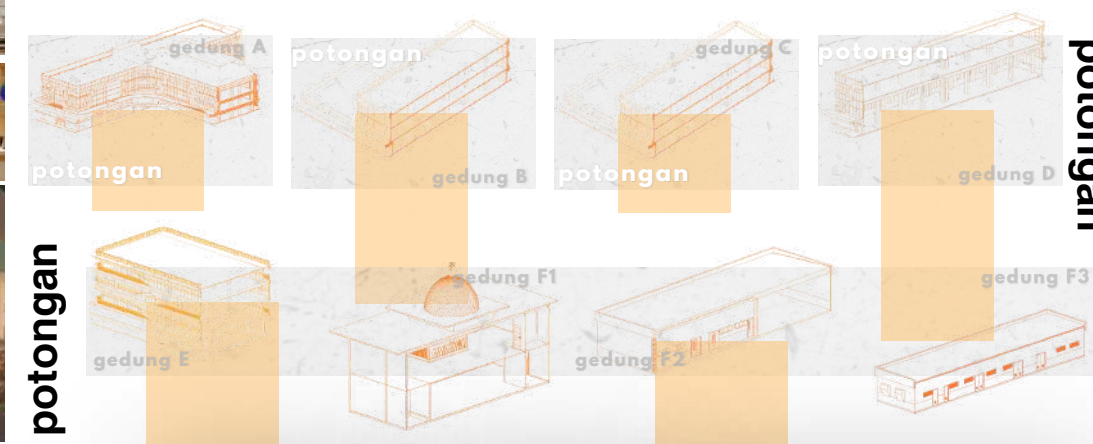
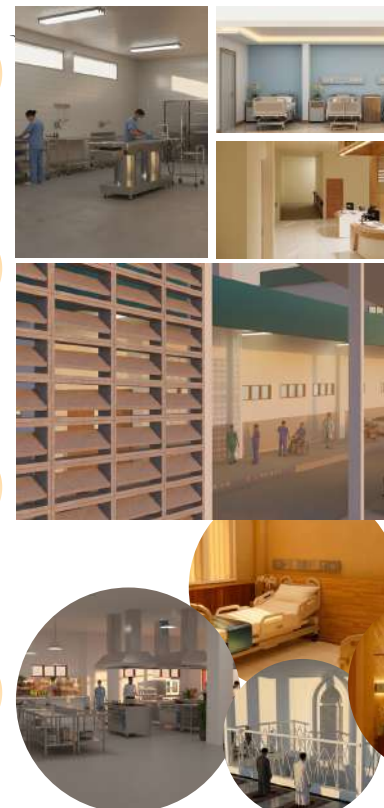
color palette



form & massing



interior



potongan

eksterior

